

Analisis Harga Emas Februari 2014

Pergerakan Harga

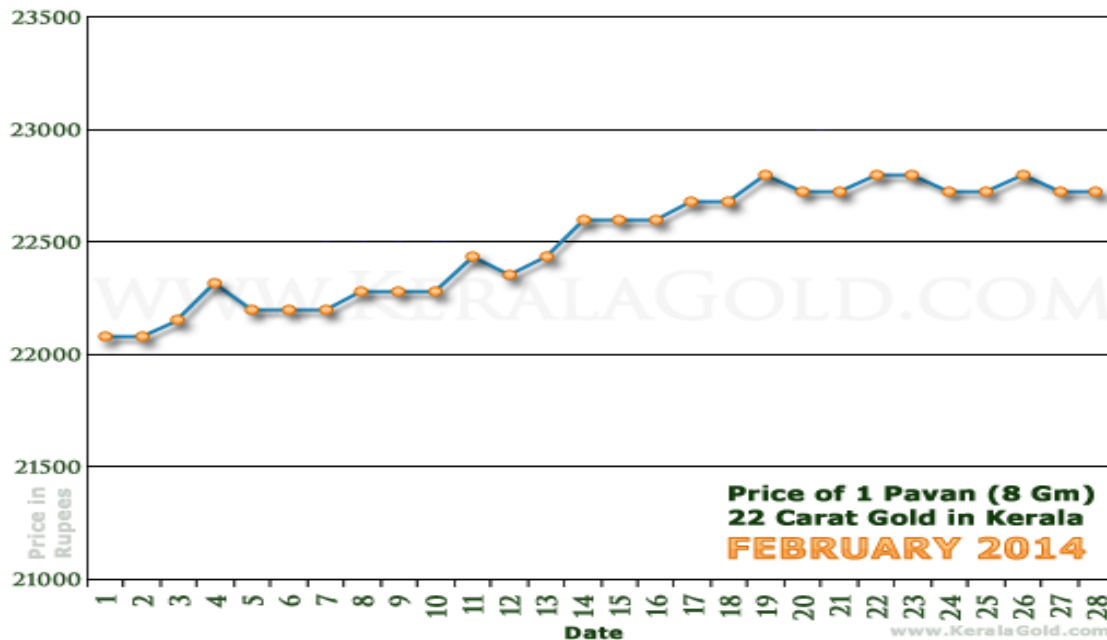
Sepanjang bulan Februari 2014, terlihat pada *chart* yang dirujuk pada laman www.kerala.com, harga emas dunia bergerak naik, terutama memasuki pekan ketiga. Diawali pada pekan pertama Februari 2014, merujuk laman Bloomberg, Senin (3/2) harga emas ditransaksikan di pasar spot Asia akhir pekan lalu terpantau menguat tipis dibuka pada US\$ 1.244,00 per ons di awal perdagangan dan kemudian tertekan tipis. Pasar berjangka harga emas kontrak menguat untuk kontrak April 2013, kemudian kembali tertekan dalam tempu dua jam. Sementara merujuk data Bappebti, harga emas ditransaksikan untuk kontrak April 2014 pada level Rp 504.00 per gram dan untuk penjualan cepat (Februari) bertengger pada level Rp 499.300 per gram.

Tampaknya, pergerakan tipis harga emas lebih 1 persen pada Senin dipicu setelah data manufaktur yang mengecewakan dari AS dan China sehingga menohok bursa saham Wall Street. Sehingga terjadi kegelisahan tentang pasar negara berkembang membuat investor berpindah ke logam mulia. Data Manufaktur AS The Institute for Supply Management melaporkan, pertumbuhan melambat tajam pada Januari 2014, penurunan terbesar dalam 33 tahun, sementara pertumbuhan sektor manufaktur di China melambat ke posisi terendah enam bulan.

Pergerakan di awal pekan pertama terus berlanjut hingga akhir pekan, Jum'at (7/2). Harga emas spot pada Jum'at sore (7/2) mengalami kenaikan 0,2 persen menjadi US\$ 1.260,58 per troy ons dengan level support sebesar US\$ 1.250 per troy ons dan level resistant US\$ 1.269 per troy ons. Selama pekan ini harga emas mengalami kenaikan 1,3%. Kemudian merujuk data Bursa Berjangka Jakarta (BBJ/JFX), harga emas ditransaksikan pada level Rp 503.800 per gram untuk kontrak pengiriman April 2014, untuk kontrak Maret pada level Rp 502.200 per gram dan penjualan cepat bertengger pada level Rp 498.800 per gram.

Selanjutnya, pada memasuki medio Februari 2014, pergerakan harga yang terus mendaki di bursa dunia semenjak awal Februari 2014 ini, pada Jum'at (14/2), harga emas di Tanah Air, terutama di PT Antam juga terus bergerak naik. Harga emas batangan yang diperdagangkan Logam Mulia Antam semakin mahal pasca menguatnya harga emas baik di pasar spot dan juga pasar berjangka. Namun Jum'at siang, (14/2), kenaikan emas Antam mixed di mana harga jual dinaikkan Rp. 3.000 sedangkan harga buyback dinaikkan Rp. 2.000 dari harga perdagangan sebelumnya. Dalam pekan kedua Februari 2014, harga emas batangan Antam semakin perkasa, bahkan sudah dinaikkan Rp. 9.000 dari harga awal pekan yang sudah naik sebelumnya.

Sementara itu, merujuk data Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga emas untuk kontrak Februari 2014 ditransaksikan pada level Rp 502.200 per gram dan untuk kontrak Maret 2014 dihargai pada level Rp 498.800 per gram. Di pasar spot AS, harga emas spot dini hari ini berlanjut menguat setelah dibuka di US\$ 1.290 per ons dan telah naik sekitar US\$ 8.40 per ons atau sekitar 0.65 persen. Nilai bergulir terpantau berada US\$ 1.298.4 per ons.



Memasuki pekan ketiga, aksi profit taking mewarnai transaksi emas dipicu kejenuhan pasar akibat kenaikan harga sepanjang pekan pertama dan kedua Februari 2014. Pada akhir pekan, pada transaksi Jum'at (21/2) harga emas di Tanah Air juga mengalami tekanan. Di PT Antam, harga jual emas batangan tidak mengalami perubahan dari harga perdagangan sebelumnya yang sudah diturunkan harganya meskipun harga emas di pasar spot dan berjangka menunjukkan tekanan fisik. Perbedaan yang ada pada perdagangan emas batangan Jum'at pagi dari harga *buyback* yang diturunkan harganya hingga Rp.1.000.

Selanjutnya di bursa Comex, pada transaksi Jum'at (21/2), untuk kontrak penyerahan bulan April 2014 sempat mengalami penurunan sebesar 0.3 persen. Harga emas berjangka ini akhirnya ditutup pada posisi US\$ 1.320.90 per troy ons. Dengan diturunkannya harga *buyback* emas batangan tersebut, untuk minted bars ukuran 1 gram dijual seharga Rp. 549.000 dan harga *buyback*nya berubah ke Rp. 489.000 per gramnya. Untuk ukuran minted bars lainnya seperti ukuran 500 gr,

Sementara itu, pergerakan kenaikan ini, masih berlanjut pada transaksi Kamis (27/2). Harga emas naik setelah Ketua Fed, Janet Yellen mengkonstatir data terbaru telah menunjuk "pelemahan" dalam ekonomi AS, meningkatkan permintaan untuk logam mulia sebagai alternatif investasi. Sementara itu, harga emas spot tertekan tipis 1 persen menjadi US\$ 1,330.69 per ounce, setelah mencapai tertinggi US\$ 1,345.35 awal sesi. Kemudian di bursa Comex, harga emas berjangka untuk pengiriman April 2014 ditutup naik US\$ 3,80 per ounce menjadi US\$ 1,331.80, dengan volume yang sekitar 10 persen di bawah rata-rata 30 – hari.

Hingga akhir pekan, Jum'at (28/2) harga emas tetap bertengger reli. Namun, di dalam negeri, dalam sepekan harga emas PT Antam tidak menunjukkan perubahan meskipun harga emas di pasar spot reli pendek. PT Antam mengembalikan harga emas batangannya yang pekan ketiga sebelumnya sempat terjerembab.